

ABSTRAK

RONAULI FRANSISKA PASARIBU. Pengaruh Desentralisasi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara. Tesis. Medan: Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan, 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara desentralisasi fiskal, pertumbuhan penduduk, level awal pertumbuhan, dan indeks pembangunan manusia (IPM) terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara.

Data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang berbentuk data panel (*pooling data*) atas 25 kabupaten/kota Prov. Sumatera Utara pada periode 2006 – 2010. Untuk analisis data menggunakan metode OLS (*Ordinary Least Square*) dengan model estimasi regresi linear berganda dengan menggunakan analisis data metode efek tetap (*fixed effect*) yang didasarkan atas hasil pengolahan data dengan menggunakan bantuan program Eviews 5.1. Penggunaan metode ini dapat menjelaskan pengaruh desentralisasi fiskal terhadap pertumbuhan ekonomi pada masing-masing kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan desentralisasi fiskal, pertumbuhan jumlah penduduk, level awal pertumbuhan, dan indeks pembangunan manusia memiliki pengaruh yang signifikan dengan perolehan F-stat sebesar 10.86770 dengan prob. sebesar 0.000 pada taraf alpha 5 persen. Sedangkan secara parsial desentralisasi fiskal memperoleh nilai t_{hitung} (3.142367) dengan Prob. sebesar 0.0022 dan Indeks Pembangunan Manusia memperoleh nilai t_{hitung} (2.440359) dengan Prob. sebesar 0.0165; artinya kedua variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Level awal pertumbuhan berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi memperoleh nilai t_{hitung} (0.042775) dengan Prob. sebesar 0.9660. Sedangkan pertumbuhan penduduk berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi memperoleh nilai t_{hitung} (-0.391225) dengan Prob. sebesar 0.6965. Selanjutnya, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel yang paling tinggi tingkat elastisitasnya terhadap pertumbuhan ekonomi adalah desentralisasi fiskal. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kabupaten/kota yang paling tinggi elastisitasnya terhadap pertumbuhan ekonomi adalah kabupaten Nias. Sedangkan Kabupaten/Kota yang paling rendah tingkat elastisitasnya terhadap pertumbuhan ekonomi adalah Kota Medan.

Kata Kunci: Desentralisasi Fiskal, Pertumbuhan Penduduk, Level Awal Pertumbuhan, dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Pertumbuhan Ekonomi

ABSTRACT

RONAULI FRANSISKA PASARIBU. The Influence Of Economic Growth Fiscal Decentralization in the province of North Sumatra. Theses. Field: Graduate Program, State University of Medan, 2012.

This research aims to analyze the influence of the Fiscal Decentralization, population, initial level growth, the human development index (HDI) of the economic growth district /city in the province of North Sumatra.

The data used are secondary data sourced from the Central Statistics Agency (BPS) in the form of panel data (pooling data) over the 25 districts / cities Prov. North Sumatra in the period 2006 to 2009. For data analysis using OLS (Ordinary Least Square) with multiple linear regression models estimated using fixed effects methods of data analysis (fixed effect) which is based on the results of data processing by using the aid program Eviews 5.1. Use of this method can explain influence of the fiscal decentralization of the magnitude of the economic growth in each district / city in North Sumatra Province.

The results showed that simultaneous of fiscal decentralization, population, Initial Level growth, human development index (HDI) has positive and significant impact with F-stat amount 10.86770 with prob. amount 0.000 in level alpha 5 percent. While in partially fiscal decentralization gets score t_{hitung} (3.142367) with Prob. amount 0.0022 and human development index (HDI) gets score t_{hitung} (2.440359) dengan Prob. sebesar 0.0165; the meaning is the both of variable has positive and significant impact of economic growth. Initial Level growth has positive impact of economic growth gets score t_{hitung} (0.042775) with Prob. amount 0.9660. while population has negative impact each other economic growth gets score t_{hitung} (-0.391225) with Prob. amount 0.6965. The last, result of research showed that variable is the highest level in the elastic each other economic growth is fiscal decentralization. The result of this research and showed that district/city is the highest in elastic each other economic growth is Nias district. While district/city is the lowest in elastic each other economic growth is Medan.

Keywords: Fiscal Decentralization, Population, Initial Level Growth, The Human Development Index (HDI), Economic Growth.